

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan menimbulkan perubahan dalam diri peserta didik. Pembelajaran bertugas untuk mengarahkan proses belajar agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sesuai yang diinginkan (Hamalik, 2007).

Pembelajaran yang digunakan peneliti adalah pembelajaran aktif yang mendorong peserta didik secara aktif, sehingga merekalah yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Pembelajaran aktif merupakan suatu pembelajaran yang mendorong siswa untuk belajar aktif mengoptimalkan potensi yang dimiliki, hingga pembelajaran aktif didominasi oleh siswa dan guru berperan sebagai fasilitator. Pembelajaran Biologi memiliki fungsi yang fundamental dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka pembelajaran Biologi perlu diajarkan dengan cara yang tepat dan dapat melibatkan siswa secara aktif yaitu melalui proses dan sikap ilmiah. Mutu pembelajaran Biologi perlu ditingkatkan secara berkelanjutan untuk mengimbangi perkembangan teknologi (Hamalik, 2007 dalam Wisnu, 2011).

Catatan hasil pendataan panitia pusat menyebutkan bahwa, rata-rata nilai Bahasa Indonesia dalam UN tingkat SMP dan sederajat 7,12. Dengan

nilai terendah 0,40, atau hanya benar dua butir soal, dan nilai tertinggi 10,00. Sedangkan rata-rata Bahasa Inggris 7,52, Matematika 7,30, dan IPA 7,41 (Amriawan, 2011). Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai IPA masih dibawah nilai Bahasa Inggris, maka peneliti ingin meningkatkan hasil IPA Biologi agar lebih baik dari nilai sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi permasalahan yang dihadapi siswa di MTsN Kalijambe adalah hasil belajar Biologi yang belum tuntas yaitu belum mencapai angka KKM yang telah ditentukan yakni 70 dimana ketuntasannya mencapai 70% dari jumlah siswa. Penyebab hasil belajar Biologi rendah adalah guru lebih banyak berceramah, sehingga siswa menjadi cepat bosan, siswa tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan, siswa berbicara sendiri, dan mengantuk dalam proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran akan lebih efektif jika guru mengkondisikan agar setiap siswa terlibat aktif, sehingga terjalin hubungan dinamis dan saling mendukung antara siswa satu dengan yang lain.

Tabel 1.1
Prosentase Hasil Observasi

Hasil obsevasi di kelas VII di MTsN Kalijambe		
Kegiatan Pembelajaran	Jumlah siswa	Prosentase (%)
1. Siswa memperhatikan penjelasan guru	14	45,2%
2. Siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru	6	19,4%
3. Siswa berbicara sendiri (ramai)	3	9,6%

Tabel Lanjutan

4. Siswa bosan dengan materi yang disampaikan	4	12,9%
5. Siswa mengantuk	4	12,9%
Jumlah	31	100%

Salah satu strategi pembelajaran yang digunakan peneliti yaitu *Concept Mapping* dan *Guided Note Taking* karena strategi tersebut membuat siswa dapat belajar secara aktif. Belajar aktif diperlukan siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Berdasarkan hasil observasi diatas maka peneliti memilih sekolah MTsN Kalijambe sebagai obyek penelitian guna meningkatkan hasil belajar Biologi.

Strategi *Concept Mapping* merupakan starategi yang meminta peserta didik membuat satu gambar atau diagram tentang konsep-konsep utama yang saling berhubungan. Konsep tersebut ditandai dengan garis panah yang membunyikan bentuk hubungan antar konsep-konsep utama. Konsep merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan ide-ide atau penggambaran suatu obyek yang dinyatakan dalam suatu kata. Melalui konsep diharapkan akan dapat menyederhanakan pemikiran dengan menggunakan suatu istilah. Pemahaman konsep merupakan langkah awal yang diambil untuk melangkah pada tahap selanjutnya yaitu aplikasi dalam pemahaman materi (Suprijono, 2009).

Strategi pembelajaran *Guided Note Taking* adalah pengembangan dari strategi ceramah. Strategi ceramah dikembangkan agar strategi ceramah yang dibawakan guru mendapat perhatian siswa. Pembelajaran diawali

dengan memberikan bahan ajar misalnya berupa *handout* dari materi ajar yang akan disampaikan. Guru membuat poin-poin yang penting sehingga terdapat bagian-bagian yang kosong dalam *handout* tersebut. Beberapa cara yang dapat dilakukan adalah mengosongkan istilah atau definisi dan menghilangkan beberapa kata kunci. Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa bagian yang kosong dalam *handout* memang sengaja dibuat agar mereka tetap berkonsentrasi mengikuti pembelajaran. Selama ceramah berlangsung peserta didik diminta menjawab bagian-bagian yang kosong tersebut. Setelah penyampaian materi dengan ceramah selesai, guru meminta peserta didik untuk membacakan *handout* (Suprijono, 2009).

Swasti (2011), dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran peta konsep dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA 4 MAN Purwodadi.

Penelitian dengan strategi *Guided Note Taking* telah dilakukan oleh Silviana Dwi Utami pada tahun 2009. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi *Guided Note Taking* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti perlu melakukan penelitian dengan judul **“Perbandingan Strategi Pembelajaran *Concept Mapping* Dan *Guided Note Taking* Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Materi Pencemaran Lingkungan Siswa Kelas VII Semester II MTsN Kalijambe Sragen Tahun Ajaran 2011/2012”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di identifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurang tepatnya strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.
2. Nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) belum mencapai ketuntasan.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang dikaji lebih fokus dan terarah, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VII MTsN Kalijambe Sragen Tahun Ajaran 2011/2012.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu pembelajaran dengan strategi *Concept Mapping* (Peta Konsep) Dan *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing).

3. Parameter Penelitian

Parameter dalam penelitian ini adalah hasil belajar Biologi siswa dengan menggunakan strategi *Concept Mapping* (Peta Konsep) dan *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing) yang ditunjukkan dalam aspek kognitif.

4. Materi Pokok

Materi pokok yang diajarkan dalam penelitian ini adalah Pencemaran Lingkungan.

D. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut "Bagaimana perbedaan hasil belajar Biologi dengan menggunakan strategi *Concept Mapping* (Peta Konsep) dan *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing) pada materi pencemaran lingkungan siswa kelas VII semester II MTsN Kalijambe Sragen tahun ajaran 2011/2012".

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan penggunaan strategi *Concept Mapping* (Peta Konsep) dan *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing) terhadap hasil belajar pada materi pencemaran lingkungan siswa kelas VII semester II MTsN Kalijambe Sragen tahun ajaran 2011/2012".

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru

- a. Dapat memberikan masukan kepada guru khususnya bidang studi Biologi dalam upaya mencari alternatif strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

2. Bagi siswa

- a. Dapat memberi masukan kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar khususnya bidang studi Biologi.
- b. Dapat meningkatkan pemahaman siswa terutama pada materi yang telah disampaikan oleh guru.

3. Bagi sekolah

- a. Dapat memberikan referensi dan informasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan.